

DETEKTIF SUDUT

Menjelajah, Mengukur, dan Melukis Sudut di Sekelilingku

Modul Ajar Matematika — Bab 6: Sudut

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	Nanang Hidayat, S.Pd
Satuan Pendidikan	SDN 41 Pontianak Utara
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Matematika
Jenjang/Kelas/Semester	SD / V (Lima) / 2 (Genap)
Fase	C
Bab/Topik	Bab 6 / Sudut
Alokasi Waktu	4 Pertemuan (6 JP @45 menit)
Model Pembelajaran	Kooperatif (Pertemuan 1–2) & Direct Instruction (Pertemuan 3–4), berbasis Kontekstual

B. IDENTIFIKASI PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mengenal bentuk-bentuk bangun datar dan garis pada bab sebelumnya. Mereka juga secara intuitif telah melihat berbagai bentuk sudut di sekitarnya (pojok ruangan, pintu, jam dinding), namun pemahaman formal tentang jenis-jenis sudut dan cara mengukurnya dengan busur derajat masih perlu dibangun.
Minat	Peserta didik menyukai kegiatan eksplorasi langsung ke lingkungan sekitar dan permainan gerak tubuh. Konteks "menjadi detektif sudut" yang mencari benda-benda bersudut di sekolah akan menarik minat dan rasa ingin tahu mereka.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik pada tahap operasional konkret (usia 11–12 tahun) membutuhkan pengalaman langsung (mengamati benda nyata, memakai busur derajat) sebelum memahami konsep sudut secara abstrak. Perpaduan pembelajaran Kooperatif (untuk eksplorasi konsep) dan Direct Instruction (untuk keterampilan mengukur dan melukis) membantu mereka menguasai materi secara bertahap.

C. MATERI PELAJARAN

- Bagian-Bagian dan Jenis Sudut: mengenal titik sudut, kaki sudut, serta membedakan sudut lancip, siku-siku, dan tumpul.
- Mengukur Besar Sudut: menggunakan busur derajat untuk mengukur besar sudut dengan tepat, termasuk memahami skala dalam dan luar pada busur.
- Menggambar/Melukis Sudut: menggambar sudut dengan ukuran tertentu menggunakan busur derajat sesuai langkah-langkah yang sistematis.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN (3 Dimensi Terpilih)

Penalaran Kritis	Memperoleh dan memproses informasi serta gagasan: peserta didik mengamati, mengidentifikasi, dan menganalisis bagian-bagian sudut serta alasan suatu benda tergolong sudut siku-siku, lancip, atau tumpul secara logis (selaras dengan Tujuan Pembelajaran Pertemuan 1).
Komunikasi	Menyampaikan ide dan berinteraksi secara efektif: peserta didik mendiskusikan, membandingkan, dan mempresentasikan hasil temuan serta pengelompokan jenis-jenis sudut kepada teman sekelas dengan jelas (selaras dengan Tujuan Pembelajaran Pertemuan 2).
Kemandirian	Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri: peserta didik berlatih mengukur dan melukis sudut dengan busur derajat secara teliti dan mandiri, mengatasi kesulitan seperti membaca skala yang tepat (selaras dengan Tujuan Pembelajaran Pertemuan 3–4).

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (Fase C)	Peserta didik dapat menentukan keliling, luas, mengonstruksi dan mengurai dari bangun datar dan gabungan; mengenali visualisasi spasial; serta membandingkan karakteristik antarbangun datar dan antar bangun ruang.
Lintas Disiplin Ilmu	Seni Rupa/Prakarya: menggambar dan mengarsir sudut sebagai representasi visual, termasuk menerapkannya pada sketsa bangunan sederhana. IPS/Prakarya: menghubungkan konsep sudut dengan konstruksi bangunan, kemiringan atap, dan tata letak ruang di kehidupan sehari-hari.
Tujuan Pembelajaran	1. (Kognitif — Penalaran Kritis, Pertemuan 1) Melalui eksplorasi lingkungan sekitar, peserta didik mampu memahami bagian-bagian sudut dan mengidentifikasi sudut siku-siku pada benda di sekitarnya dengan tepat. 2. (Kognitif — Komunikasi, Pertemuan 2) Melalui diskusi dan perbandingan, peserta didik mampu menyebutkan dan membedakan jenis-jenis sudut (lancip, siku-siku, tumpul) serta menyampaikan hasil temuannya dengan jelas. 3. (Psikomotor — Kemandirian, Pertemuan 3) Melalui latihan terbimbing, peserta didik mampu mengukur besar sudut menggunakan busur derajat secara mandiri dan tepat. 4. (Psikomotor — Kemandirian, Pertemuan 4) Melalui latihan terbimbing, peserta didik mampu menggambar/melukis sudut dengan ukuran tertentu menggunakan busur derajat secara mandiri dan tepat.
Model & Sintaks Pembelajaran	Model Pembelajaran: Kooperatif (Cooperative Learning) untuk Pertemuan 1–2, dan Direct Instruction (Pembelajaran Langsung) untuk Pertemuan 3–4. Pendekatan: Kontekstual (Contextual Teaching and Learning), dipadukan dengan pendekatan Deep Learning (Mindful, Joyful, Meaningful Learning). <i>Model dipilih berbeda per pertemuan karena materi Pertemuan 1–2 bersifat konseptual dan eksploratif (cocok dengan diskusi kelompok Kooperatif), sedangkan Pertemuan 3–4 bersifat keterampilan prosedural yang membutuhkan demonstrasi dan latihan terbimbing langkah demi langkah (cocok dengan Direct Instruction).</i> Sintaks Model Kooperatif (Pertemuan 1–2):

	1. Fase 1 — Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik. 2. Fase 2 — Menyajikan Informasi (melalui eksplorasi dan pengamatan langsung). 3. Fase 3 — Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok Belajar. 4. Fase 4 — Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar. 5. Fase 5 — Evaluasi (presentasi hasil kerja kelompok). 6. Fase 6 — Memberikan Penghargaan. Sintaks Model Direct Instruction (Pertemuan 3–4): 1. Fase 1 — Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik: guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya keterampilan yang akan dipelajari. 2. Fase 2 — Mendemonstrasikan Pengetahuan/Keterampilan: guru mendemonstrasikan cara mengukur/melukis sudut langkah demi langkah. 3. Fase 3 — Membimbing Pelatihan: peserta didik berlatih mengikuti langkah yang sama dengan bimbingan guru. 4. Fase 4 — Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik: guru mengecek hasil kerja peserta didik dan meluruskan miskonsepsi (mis. kesalahan membaca skala busur). 5. Fase 5 — Memberikan Kesempatan Latihan Lanjutan: peserta didik mengerjakan soal "Ayo Berlatih" secara mandiri untuk memperkuat keterampilan.
Kontekstualisasi (Kaitan Kehidupan Nyata)	Materi dikaitkan langsung dengan pengalaman nyata peserta didik, antara lain: • Sudut siku-siku pada pintu, jendela, papan tulis, dan sudut ruangan kelas mereka sendiri. • Kemiringan atap rumah panggung khas Kalimantan Barat dan tangga rumah sebagai contoh sudut lancip dan tumpul di lingkungan sekitar. • Jarum jam dinding yang membentuk berbagai besar sudut sepanjang hari, sebagai objek nyata untuk berlatih memperkirakan besar sudut.
Pemanfaatan Digital	Guru memanfaatkan LCD proyektor untuk menampilkan video pendek interaktif dan simulasi visual tentang jenis-jenis sudut serta cara mengukur dan melukis sudut dengan busur derajat.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Pertemuan 1 (2 JP) — "Detektif Sudut Siku-Siku"

Fokus: Mengenal bagian-bagian sudut dan mengidentifikasi sudut siku-siku di lingkungan sekitar. Sintaks Kooperatif yang digunakan: Fase 1 (Menyampaikan Tujuan) → Fase 2 (Menyajikan Informasi) → Fase 3 (Mengorganisasi Kelompok).

Kegiatan Awal(15 menit)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sapaan hangat, melakukan pembiasaan positif (doa, absensi, kerapian, kebersihan kelas).  ICE BREAKING — "Sudut Tubuhku!" Guru memberi instruksi: "Rentangkan kedua lenganmu lurus ke samping!" (180°), "Tekuk sikumu membentuk huruf L!" (sudut siku-siku), "Buat sudut kecil dengan lenganmu!" (sudut lancip). Peserta didik menirukan bentuk sudut dengan tubuh mereka secara bergantian dan semakin cepat. Kegiatan ini menghidupkan suasana kelas sekaligus membangun intuisi fisik tentang bentuk sudut sebelum masuk ke materi (Joyful Learning). 2. Pertanyaan pemantik (kontekstual): "Apakah kalian pernah melihat sudut yang bentuknya seperti huruf L? Menurut kalian, sudut itu disebut apa, ya?" Guru mengaitkan dengan kehidupan nyata: membuat meja, membangun rumah, pintu, dan jendela. 3. Fase 1 (Menyampaikan Tujuan & Memotivasi): "Hari ini kita akan menjadi detektif sudut siku-siku! Kita akan cari tahu benda apa saja di sekitar kita yang punya sudut ini!"
Kegiatan Inti(45 menit)	Memahami <i>Prinsip pembelajaran: Bermakna — menyadari bahwa sudut siku-siku ada di mana-mana dalam kehidupan sehari-hari.</i> 1. Fase 2 (Menyajikan Informasi): peserta didik diajak eksplorasi langsung ke lingkungan sekitar kelas/sekolah untuk mengamati benda-benda bersudut siku-siku (papan tulis, pintu, jendela, meja), menggunakan alat bantu seperti kertas berbentuk persegi atau penggaris untuk mengecek bentuk sudut. Mengaplikasi <i>Prinsip pembelajaran: Menggembirakan — belajar sambil berkeliling dan menemukan sendiri contoh nyata.</i> 1. Fase 3 (Mengorganisasikan Kelompok): peserta didik mencatat hasil temuan mereka ke dalam LKPD secara berkelompok, lalu kembali ke kelas untuk berdiskusi dan membandingkan hasil temuan. 2. Fase 4 (Membimbing Kelompok): tiap kelompok menggambar dan menyusun laporan singkat mengenai benda-benda bersudut siku-siku yang mereka temukan. Guru memantau dengan pertanyaan pendorong: "Mengapa kamu yakin benda ini memiliki sudut siku-siku?" Merefleksi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran — menyampaikan hasil temuan dengan percaya diri dan terbuka pada tanggapan teman.</i> 1. Fase 5 (Evaluasi): tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberi tanggapan atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup(10 menit)	1. Fase 6 (Memberikan Penghargaan): guru memberi apresiasi (pujian/stiker bintang) kepada setiap kelompok. 2. Refleksi: "Apa yang kamu pelajari hari ini? Mengapa penting mengetahui tentang sudut siku-siku?" — dilanjutkan latihan "Ayo Berlatih" dan doa bersama.
-----------------------------------	---

Pertemuan 2 (2 JP) — "Penjelajah Sudut: Lancip, Siku-Siku, dan Tumpul"

Fokus: Membedakan jenis-jenis sudut. Sintaks Kooperatif yang digunakan: Fase 2–5 (Menyajikan Informasi, Mengorganisasi, Membimbing Kelompok, Evaluasi).

Kegiatan Awal(15 menit)	1. Guru membuka dengan salam hangat dan senyum ramah, melanjutkan pembiasaan positif (berdoa, kerapian, kebersihan kelas). 2. Pertanyaan pemantik: "Kalian masih ingat bentuk sudut siku-siku? Apakah ada sudut yang lebih kecil atau lebih besar dari itu?" Peserta didik diminta memunculkan prediksi (asesmen diagnostik).  ICE BREAKING — "Bentuk Sudut dengan Tubuh!" Guru menyebutkan jenis sudut secara acak ("lancip!", "siku-siku!", "tumpul!"), peserta didik dengan cepat membentuk sudut tersebut menggunakan lengan/badan mereka. Kegiatan ini membangkitkan semangat sekaligus mencairkan suasana sebelum masuk ke kegiatan membandingkan sudut (Joyful Learning). 3. Fase 1 (Menyampaikan Tujuan & Memotivasi): "Hari ini kita akan menjadi penjelajah sudut! Kita akan belajar membedakan sudut lancip, siku-siku, dan tumpul melalui permainan dan kegiatan seru!"
Kegiatan Inti(45 menit)	Memahami <i>Prinsip pembelajaran: Bermakna — memahami perbandingan besar sudut melalui pengamatan langsung, bukan hafalan.</i> 1. Fase 2 (Menyajikan Informasi): guru menayangkan video singkat/menunjukkan benda konkret berbagai bentuk sudut. Peserta didik mengamati dan berdiskusi: "Sudut ini lebih kecil atau lebih besar dari sudut siku-siku ya?" 2. Peserta didik membandingkan sudut menggunakan kertas berbentuk sudut siku-siku sebagai alat bantu, sehingga menyadari bahwa sudut yang lebih kecil dari siku-siku adalah sudut lancip, dan yang lebih besar adalah sudut tumpul. Mengaplikasi <i>Prinsip pembelajaran: Menggembirakan — bereksplorasi dan berkreasi menggambar sudut sesuai imajinasi.</i> 1. Fase 3 (Mengorganisasikan Kelompok): peserta didik berkelompok heterogen dan berdiskusi menggunakan LKPD berisi gambar-gambar sudut dari berbagai benda di lingkungan sekitar, lalu mengelompokkan sudut menjadi lancip, siku-siku, atau tumpul. 2. Fase 4 (Membimbing Kelompok): peserta didik menggambar sendiri contoh-contoh sudut, baik dari benda nyata maupun imajinasi mereka. Guru berkeliling memberi pertanyaan pancingan dan memastikan setiap anak terlibat aktif. Merefleksi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran — menyampaikan hasil pengelompokan dengan jelas dan menanggapi masukan teman.</i> 1. Fase 5 (Evaluasi): setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas; siswa lain bertanya atau memberi komentar positif.

Kegiatan Penutup(10 menit)	1. Fase 6 (Memberikan Penghargaan): guru memberi pujian dan apresiasi kepada seluruh peserta didik atas partisipasi mereka. 2. Refleksi: "Apa hal baru yang kamu pelajari tentang sudut hari ini? Sudut mana yang paling sering kamu lihat di rumah?" — dilanjutkan latihan "Ayo Berlatih" dan doa bersama.
---	--

Pertemuan 3 (1 JP) — "Mengukur Sudut dengan Busur Derajat"

Fokus: Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat. Sintaks Direct Instruction yang digunakan: Fase 1–4 (Menyampaikan Tujuan, Mendemonstrasikan, Membimbing Pelatihan, Mengecek Pemahaman).

Kegiatan Awal(10 menit)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, melakukan pembiasaan (doa, kehadiran, kerapian, kebersihan kelas).  ICE BREAKING — "Tebak Sudut Kilat!" Guru menampilkan beberapa gambar sudut secara cepat bergantian, peserta didik beramai-ramai menebak apakah sudut tersebut lancip, siku-siku, atau tumpul sambil mengangkat jari sesuai kode yang disepakati. Kegiatan singkat ini me-review materi pertemuan sebelumnya sekaligus menyegarkan semangat sebelum belajar mengukur sudut (Joyful Learning). 2. Fase 1 (Menyampaikan Tujuan & Mempersiapkan Peserta Didik): guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan manfaat nyata: "Mengukur sudut dengan tepat penting, misalnya saat tukang kayu membuat rangka atap rumah agar kemiringannya pas."
Kegiatan Inti(25 menit)	Memahami <i>Prinsip pembelajaran: Bermakna — memahami cara kerja alat ukur melalui demonstrasi langsung.</i> 1. Fase 2 (Mendemonstrasikan Keterampilan): peserta didik menyimak cara mengukur sudut yang dicontohkan guru sesuai buku siswa, memperhatikan bahwa garis dasar busur yang berimpit dengan salah satu kaki sudut selalu menunjukkan 0°, dan skala dapat menggunakan bagian luar atau dalam tergantung posisi pengukuran. Mengaplikasi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran (Mindful Learning) — melatih ketelitian membaca skala busur derajat.</i> 1. Fase 3 (Membimbing Pelatihan): peserta didik mendiskusikan dan mengerjakan Eksplorasi 6.3, berlatih mengukur beberapa sudut menggunakan busur derajat secara mandiri dengan bimbingan guru. Merefleksi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran — menyadari dan memperbaiki kesalahan pengukuran sendiri.</i> 1. Fase 4 (Mengecek Pemahaman & Umpan Balik): guru mengecek hasil kerja peserta didik; jika ada yang salah membaca skala (mis. memakai skala luar padahal seharusnya skala dalam) atau beranggapan busur harus selalu horizontal, guru memberi penekanan ulang dengan bahasa yang jelas dan suportif.
Kegiatan Penutup(10 menit)	1. Fase 5 (Latihan Lanjutan): peserta didik diberi kesempatan mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan ucapan syukur.

Pertemuan 4 (1 JP) — "Sang Pelukis Sudut" (Asesmen Sumatif)

Fokus: Menggambar/melukis sudut dengan ukuran tertentu. Sintaks Direct Instruction yang digunakan: Fase 1–5 (lengkap).

Kegiatan Awal(10 menit)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, melakukan pembiasaan (doa, kehadiran, kerapian, kebersihan kelas). 2. Fase 1 (Menyampaikan Tujuan & Mempersiapkan Peserta Didik): guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata: "Melukis sudut dengan tepat berguna misalnya saat menggambar denah rumah atau kemiringan tangga agar aman dinaiki."
Kegiatan Inti(25 menit)	Memahami <i>Prinsip pembelajaran: Bermakna — memahami langkah melukis sudut melalui demonstrasi guru yang jelas.</i> 1. Fase 2 (Mendemonstrasikan Keterampilan): guru mengarahkan peserta didik mengikuti langkah-langkah melukis sudut yang ada di buku siswa, mendemonstrasikan cara membuat duplikat sudut 150° tahap demi tahap. Mengaplikasi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran (Mindful Learning) — melatih ketelitian dan kesabaran saat melukis sudut secara presisi.</i> 1. Fase 3 (Membimbing Pelatihan): setiap peserta didik membuat duplikat sudut 150° di buku masing-masing dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di buku siswa. Guru berkeliling untuk melihat perkembangan dan memberi bimbingan langsung jika ada yang kesulitan. Merefleksi <i>Prinsip pembelajaran: Berkesadaran — menyadari bahwa posisi kaki sudut tidak harus selalu mendatar.</i> 1. Fase 4 (Mengecek Pemahaman & Umpan Balik): guru meluruskan anggapan bahwa salah satu kaki sudut harus selalu mendatar, dan mengarahkan peserta didik memperhatikan bagian "Ayo Berlatih" yang menyajikan berbagai posisi kaki sudut.
Kegiatan Penutup(10 menit)	1. Fase 5 (Latihan Lanjutan/Asesmen Sumatif): seluruh peserta didik mengerjakan soal pada bagian "Ayo Berlatih", lalu diberi kesempatan mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan ucapan syukur atas pembelajaran bab Sudut yang telah selesai.

ASESMEN

1. Formatif Awal (Diagnostik) — Pertanyaan Pemantik

Soal (lisan, di awal Pertemuan 1): "Dapatkah kalian menyebutkan jenis-jenis sudut?"

Kunci/Jawaban Acuan: Jawaban bersifat terbuka; dianggap memenuhi kriteria apabila peserta didik mampu menyebutkan minimal satu jenis sudut (lancip/siku-siku/tumpul), meski dengan bahasa sederhana atau dengan menunjuk contoh benda, sebagai bekal sebelum materi diperdalam.

2. Formatif Proses — Observasi saat Diskusi

Teknik: Observasi dan penilaian kinerja selama Pertemuan 1–4, menggunakan lembar rubrik observasi guru (lihat Lampiran 3: Rubrik Sikap) untuk mengamati partisipasi dalam eksplorasi benda bersudut, diskusi pengelompokan jenis sudut, serta praktik mengukur dan melukis sudut.

3. Formatif Akhir — Soal Evaluasi Pemahaman Sudut

A. Pilihan Ganda

1. Sudut yang besarnya tepat 90° disebut sudut ...a. Lancip b. Siku-siku c. Tumpul d. Lurus
2. Sudut yang besarnya kurang dari 90° disebut sudut ...a. Lancip b. Siku-siku c. Tumpul d. Lurus
3. Alat yang digunakan untuk mengukur besar sudut adalah ...a. Penggaris b. Jangka c. Busur derajat d. Meteran
4. Sudut yang besarnya lebih dari 90° tetapi kurang dari 180° disebut sudut ...a. Lancip b. Siku-siku c. Tumpul d. Refleksi
5. Saat mengukur sudut dengan busur derajat, garis dasar busur yang berimpit dengan salah satu kaki sudut selalu menunjukkan angka ...a. 90° b. 45° c. 0° d. 180°

Kunci Jawaban Pilihan Ganda: 1) b 2) a 3) c 4) c 5) c

B. Esai Singkat

1. Perhatikan benda-benda di sekitarmu (pintu, jendela, atap rumah, jam dinding). Sebutkan dua benda yang memiliki sudut siku-siku dan jelaskan alasanmu!
2. Gambarlah sebuah sudut dengan besar 60° menggunakan busur derajat, lalu jelaskan langkah-langkah yang kamu lakukan!

Kunci/Pedoman Jawaban Esai:

- No. 1 — Jawaban memuat dua benda yang benar-benar memiliki sudut siku-siku (mis. sudut pintu, sudut jendela, sudut papan tulis) beserta alasan yang logis (mis. "kedua sisinya tegak lurus seperti huruf L"). Skor penuh jika kedua contoh tepat dan alasannya masuk akal.
- No. 2 — Jawaban memuat langkah yang benar: menempatkan titik pusat busur pada titik sudut, mengimpitkan garis dasar busur (0°) dengan salah satu kaki sudut, lalu menandai titik pada angka 60° dan menghubungkannya dengan titik sudut. Skor penuh jika langkah dan hasil gambar sudut mendekati 60° dengan tepat.

LAMPIRAN 1 — LEMBAR KERJA MURID (LKM): "DETEKTIF & PELUKIS SUDUT"

Data Diri	Isian
Nama	_____
Kelas / No. Absen	_____
Kelompok	_____

Tahapan	Instruksi Pengerjaan	Centang (✓)
1. Temukan Sudut Siku-Siku	Catat minimal 3 benda di sekitarmu yang memiliki sudut siku-siku.	
2. Kelompokkan Jenis Sudut	Gambarlah 3 contoh sudut lancip, siku-siku, dan tumpul dari benda nyata atau imajinasimu.	
3. Ukur Sudut	Ukurlah besar 3 sudut yang berbeda menggunakan busur derajat, catat hasilnya.	
4. Lukis Sudut	Lukislah sebuah sudut sesuai ukuran yang ditentukan gurumu menggunakan busur derajat.	
5. Refleksi Akhir	Tuliskan satu hal baru yang kamu pahami tentang sudut.	

Ruang Gambar/Ukur Sudut

(Ruang untuk menggambar dan mengukur/melukis sudut)

Refleksi Singkat:

1. Bagian mana dari LKPD-ku yang paling aku banggakan? _____
2. Satu hal baru yang aku pahami tentang sudut adalah: _____

LAMPIRAN 2 — RUBRIK PENILAIAN LKS/PROYEK

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Identifikasi Jenis Sudut	Seluruh sudut diidentifikasi dan dikelompokkan (lancip/siku-siku/tumpul) dengan tepat.	Sebagian besar sudut diidentifikasi dengan tepat, sedikit kesalahan minor.	Sebagian sudut diidentifikasi dengan tepat, ada beberapa kesalahan.	Sebagian besar identifikasi belum tepat, membutuhkan bimbingan.
Ketepatan Pengukuran/Pelukisan Sudut	Hasil pengukuran/pelukisan sudut sangat akurat dan sesuai prosedur.	Hasil pengukuran/pelukisan cukup akurat, sedikit kesalahan minor.	Hasil pengukuran/pelukisan kurang akurat, ada kesalahan prosedur.	Hasil pengukuran/pelukisan belum tepat, membutuhkan bimbingan penuh.
Kejelasan Presentasi/Laporan	Menyampaikan hasil kerja dengan percaya diri, runtut, dan mudah dipahami.	Menyampaikan hasil kerja dengan cukup runtut dan jelas.	Menyampaikan hasil kerja namun kurang runtut, membutuhkan bantuan guru.	Belum mampu menyampaikan hasil kerja secara mandiri.

LAMPIRAN 3 — RUBRIK SIKAP (3 DIMENSI PROFIL LULUSAN)

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Penalaran Kritis	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis bagian-bagian serta jenis sudut secara logis dan tepat.	Mampu mengidentifikasi sebagian besar jenis sudut dengan logis.	Membutuhkan bantuan untuk mengidentifikasi jenis sudut secara tepat.	Belum mampu mengidentifikasi jenis sudut dengan tepat.
Komunikasi	Menyampaikan hasil temuan/diskusi dengan sangat jelas, percaya diri, dan mampu menanggapi pertanyaan teman.	Menyampaikan hasil temuan/diskusi dengan cukup jelas dan percaya diri.	Menyampaikan hasil temuan/diskusi namun kurang jelas atau kurang percaya diri.	Belum mampu menyampaikan hasil temuan/diskusi secara mandiri.
Kemandirian	Mengukur dan melukis sudut secara mandiri, teliti, dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya sendiri.	Mengukur dan melukis sudut dengan cukup mandiri, sesekali membutuhkan pengingat.	Sering membutuhkan dorongan/pengingat guru untuk menyelesaikan pengukuran/pelukisan.	Sangat bergantung pada bimbingan guru untuk setiap langkah.

LAMPIRAN 4 — KKTP & TINDAK LANJUT

KKTP — TP Pertemuan 1 (Kognitif)	Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu memahami bagian-bagian sudut dan mengidentifikasi sudut siku-siku pada benda di sekitarnya dengan tepat, dibuktikan melalui hasil LKPD eksplorasi dan evaluasi tertulis (skor ≥ 70).
KKTP — TP Pertemuan 2 (Kognitif)	Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu menyebutkan dan membedakan jenis-jenis sudut serta menyampaikan hasil temuannya dengan jelas, sesuai indikator "Baik" atau lebih pada Rubrik Sikap Komunikasi.
KKTP — TP Pertemuan 3–4 (Psikomotor)	Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu mengukur dan melukis sudut dengan ukuran tertentu menggunakan busur derajat secara mandiri dan tepat, sesuai indikator "Baik" atau lebih pada Rubrik Penilaian Proyek.
Program Remedial	Bagi peserta didik yang kesulitan membaca skala busur derajat, guru memberikan bimbingan individu dengan busur derajat berukuran besar dan latihan berulang pada sudut-sudut sederhana (90° , 45° , 180°) sebelum berlatih pada sudut lain.
Program Pengayaan	Bagi peserta didik yang telah menguasai materi dengan baik, diberi tantangan mengukur dan menjumlahkan beberapa sudut pada bangun datar gabungan, atau melukis rangkaian sudut yang membentuk pola tertentu (mis. bintang atau bunga sederhana).

REFLEKSI DIRI

Refleksi Diri Peserta Didik

(Disampaikan secara lisan atau dengan lembar isian sederhana di akhir bab)

1. Pada bagian mana dari materi bab ini yang dirasa kurang dipahami?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu pada materi ini?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?
4. Berapa nilai (bintang 1–5) yang akan kamu berikan terhadap usahamu memahami materi ini?

Refleksi Diri Pendidik

1. Apakah kegiatan pembukaan (Mindful-Joyful-Meaningful) sudah mengarahkan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan baik?
2. Apakah ice breaking yang disisipkan efektif menjaga semangat dan fokus peserta didik?
3. Apakah perpaduan model Kooperatif (Pertemuan 1–2) dan Direct Instruction (Pertemuan 3–4) efektif membangun pemahaman konsep sekaligus keterampilan prosedural peserta didik?
4. Apakah hasil kerja peserta didik mencerminkan capaian tiga dimensi profil lulusan yang dituju (Penalaran Kritis, Komunikasi, Kemandirian)?

Pontianak, 2 Februari 2026

Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara

Wali Kelas 5

Nuryanti, S.Pd
NIP. 19750725 199807 2 001

Nanang Hidayat, S.Pd
NIP. 19900518 201402 1 001